

# Sosialisasi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembelajaran Di Era Digitalisasi Society 5.0

Dwi Noviani<sup>1\*</sup>, Choiriyah<sup>2</sup>, Hilmin<sup>3</sup>, Firdaus Basuni<sup>4</sup>, Mustafyanti<sup>5</sup>

<sup>1,3,4,5</sup> Institut Agama Islam Al-Qur'an Al-Ittifaqiah Ogan Ilir Indralaya, Sumatera Selatan, Indonesia

<sup>2</sup> Sekolah Tinggi Ekonomi dan Bisnis Syariah (STEBIS) Indo Global Mandiri Palembang, Sumatera Selatan, Indonesia

Email: [dwi.noviani@iaiqi.ac.id](mailto:dwi.noviani@iaiqi.ac.id)

## ARTICLE INFO

### Article history:

Submission, March 23, 2023

Received March 25, 2023

Revised March 25, 2023

Accepted March 27, 2023

### Kata Kunci:

Sosialisasi, Guru Pendidikan Agama Islam, Pembelajaran, Era Digitalisasi Society 5.0

### Keywords:

Socialization, Islamic Religious Education Teachers, Learning, Society Digitalization Era 5.0



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

Copyright © 2023 by Dwi Noviani, Choiriyah, Hilman, Firdaus Basuni, Mustafyanti. Published by Penerbit dan Percetakan CV. Picmotiv

## ABSTRAK

*Kegiatan pengabdian masyarakat ini membahas tentang Sosialisasi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembelajaran di Era Digitalisasi Society 5.0. Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk memberikan pembelajaran tentang pentingnya bagi guru PAI dalam memahami dunia digitalisasi dimana semua proses belajar mengajar saat ini menggunakan aplikasi pembelajaran untuk menambah wawasan pendidik dalam bidang penelitian dan pengabdian PAI terhadap inovasi pembelajaran. di era digital Society 5.0. Oleh karena itu, pengembangan kurikulum saat ini dan yang akan datang harus melengkapi kompetensi siswa dalam aspek pedagogik, kecakapan hidup, kolaborasi, dan berpikir kritis dan kreatif. Adanya pelatihan ini diharapkan dapat meningkatkan taraf hidup manusia, berbeda dengan konsep Revolusi Industri 4.0 yang merupakan pengembangan teknologi produktivitas proses bisnis. Keberadaan Trend Society 5.0 berdampak tidak langsung dan Indonesia sebagai negara berkembang berhak berperan aktif dalam mempersiapkan Trend Society 5.0. Tulisan ini mencoba untuk menggambarkan perkembangan dunia digital saat ini. Diharapkan hasil tulisan ini menjadi wawasan sekaligus wacana awal dan tindakan untuk mengembangkan pembelajaran di era digital.*

## ABSTRACT

This community service activity discusses the Socialization of Islamic Religious Education Teachers in Learning in the Era of Digitalization Society 5.0. The purpose of this community service activity is to provide learning about the importance for PAI teachers in understanding the world of digitalization where all teaching and learning processes currently use learning applications to broaden educators' insights in the field of PAI research and dedication to learning innovations. in the era of digital Society 5.0. Therefore, current and future curriculum development must complement student competencies in pedagogical aspects, life skills, collaboration, and critical and creative thinking. The existence of this training is expected to improve human life standards, in contrast to the concept of the Industrial Revolution 4.0 which is the development of business process productivity technology. The existence of Trend Society 5.0 has an indirect impact and Indonesia as a developing country has the right to play an active role in preparing for Trend Society 5.0. This paper tries to describe the development of the digital world today. It is hoped that the results of this paper will become insight as well as initial discourse and action to develop learning in the digital era.

## Pendahuluan

Dapat dikatakan bahwa perkembangan Revolusi Industri 4.0 dan Society 5.0 di Indonesia bisa dikatakan belum terlaksana dengan sempurna, namun konsep Society 5.0 pertama kali diperkenalkan oleh Jepang kepada dunia (Anshori, 2020; Febrian, 2019; Suyitno, 2020; Zen et al., 2021). Society 5.0 merupakan konsep pengembangan *Internet of Things, Big Data, dan Artificial Intelligence* untuk meningkatkan kehidupan manusia, berbeda dengan konsep Revolusi Industri 4.0 yang merupakan pengembangan

teknologi produktivitas proses bisnis. Keberadaan Trend Society 5.0 berdampak tidak langsung dan Indonesia sebagai negara berkembang berhak berperan aktif dalam penyiapan Trend Society 5.0.

Society 5.0 memungkinkan masyarakat memanfaatkan berbagai inovasi yang lahir di era revolusi industri 4.0, seperti Internet of Things, kecerdasan buatan, big data, dan robot untuk mengatasi berbagai tantangan, permasalahan sosial, dan meningkatkan kualitas kehidupan manusia (Adzim, 2021; Kurniawan dan Andiyan, 2021; Setiawan dan Lenawati, 2020). Revolusi Industri 4.0 telah mengubah cara orang hidup, bekerja, dan terhubung satu sama lain. Namun nyatanya, Revolusi Industri 4.0 bukanlah hal baru. Karena merupakan antitesis Revolusi Industri 4.0, era yang dimulai dengan Era Industri. Kolaborasi masyarakat dengan teknologi digital semakin nyata. Banyak robot yang mulai dibimbing untuk berkolaborasi dan bersentuhan langsung dengan manusia.

Keberadaan Society 5.0 itu sendiri menjadi tantangan di segala bidang kehidupan, salah satunya pendidikan, termasuk pembelajaran (Bahri, 2022). Pembelajaran adalah kegiatan antara pendidik dan peserta didik untuk melaksanakan rencana pembelajaran yang meliputi: kompetensi dasar, teori, alokasi waktu yang rinci, matriks pencapaian hasil pembelajaran, dan langkah-langkah kegiatan pembelajaran untuk setiap topik. Oleh karena itu, model pembelajaran yang inovatif dan kreatif menjadi penting dalam menjawab tantangan Revolusi 4.0 dan Society 5.0 itu sendiri (Marisa, 2021; Rahmi, 2020; Susanty, 2020).

Di era sekarang ini, dalam bidang pendidikan, manusia dan robot akan berkolaborasi dalam proses pembelajaran, baik di kelas fisik maupun virtual seperti saat ini. Peserta didik dapat menemukan robot yang dikendalikan oleh pendidik. Namun dalam sistem yang baru, peran pendidik tidak dapat digantikan oleh teknologi, antara lain interaksi langsung di dalam kelas, ikatan emosional antara pendidik dan peserta didik, serta pengembangan karakter dan panutan pendidik.

Di era pandemi COVID-19, era Revolusi Industri 4.0 dan segala teknologi yang ada di era ini sangat bermanfaat (Firmadani, 2020; Sonia, 2019; Supandi et al., 2020). Bahkan setelah pandemi, mereka masih mengandalkan teknologi. Teknologi ibarat penolong, mulai dari belajar, meneliti dan memahami konsep, hingga bahan ajar dan hasil belajar, semua itu dicapai melalui teknologi. Era Revolusi Industri 4.0 telah mengubah cara berpikir masyarakat tentang pendidikan (Reflianto & Syamsuar, 2018). Perubahan yang dilakukan tidak hanya perubahan metode pengajaran, tetapi yang lebih penting adalah perubahan konsep pendidikan itu sendiri.

Oleh sebab itu, kegiatan ini bertujuan untuk memperluas wawasan para pendidik di bidang penelitian PAI terhadap inovasi pembelajaran di era digital Society 5.0. Oleh karena itu, pengembangan kurikulum pada saat ini dan yang akan datang harus melengkapi kompetensi siswa dalam aspek pedagogik, kecakapan hidup, kolaborasi, dan berpikir kritis dan kreatif. Kembangkan keterampilan lunak dan transversal, serta keterampilan tidak berwujud yang berguna di banyak lingkungan kerja, seperti keterampilan bergaul, hidup bersama, kemampuan menjadi warga negara yang berpikiran global, dan literasi media dan informasi.

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa pendidik harus siap dengan metode dan pendekatan pembelajaran yang relevan sehingga dapat memenuhi kebutuhan manusia di era society 5.0. Dunia pendidikan saat ini mengembangkan digitalisasi sebagai penunjang dalam proses pembelajaran. Perkembangan teknologi sekarang berada pada era society 5.0 yang merupakan solusi lanjutan dari revolusi industri 4.0.

## **Metode Pengabdian**

Bentuk kegiatan yang dilakukan dalam bentuk seminar ini adalah paparan materi tentang pembelajaran era digitalisasi society 5.0, dan tanya jawab. Tempat kegiatan pelaksanaan seminar dilaksanakan di PALI. Kegiatan dilaksanakan selama 1 hari pada hari kamis tanggal 09 Februari 2023. Adapun kegiatan yang dilakukan pada kegiatan tersebut adalah sebagai berikut:

- a) Registrasi peserta
- b) Penyampaian materi Sesi I oleh Dr. Dwi Noviani, M.Pd.I dengan judul Digitalisasi Era Society 5.0 yang diikuti oleh 38 peserta seminar yang diikuti oleh Guru PAI Madrasah kabupaten PALI.
- c) Penyampaian materi Sesi II oleh Dr. Hilmin, M.Pd.I dengan judul Tantangan Guru PAI di Era Digitalisasi society 5.0
- d) Moderator pada kegiatan ini adalah Mustafyanti, M.Pd.I dan Choiriyah M.Pd.I.
- e) Doa dan penutup pada kegiatan ini adalah Dr. H. Firdaus Basuni, M.Pd.

## **Hasil dan Pembahasan**

Hasil pengabdian masyarakat merupakan salah satu aspek dari Tridarma Perguruan Tinggi IAIQI Indralaya yang diarahkan pada pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta peningkatan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa. Maka dari pada itu perlu ditingkatkan seiring dengan perkembangan yang ada. Kualitas pelayanan dapat dilihat pada aspek perencanaan, pelaksanaan, dan hasil pengabdian kepada masyarakat.

Usai workshop yang digelar untuk para guru madrasah di wilayah Pali, hasil dari sosialisasi tersebut memberikan wawasan yang komprehensif dalam menghadapi era society 5.0 di dunia pendidikan yang sangat penting untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Seperti diketahui, Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan penentu kemajuan suatu bangsa (Laila, 2021; Marlinah, 2019). Sumber daya manusia yang berkualitas sangat erat kaitannya dengan kualitas pendidikan. Saat ini bangsa Indonesia sedang berada dalam revolusi industri 4.0, dan akan siap menyongsong atau memasuki era masyarakat 5.0. Era yang harus diwaspadai ke depan adalah era Society 5.0. Oleh karena itu, ilmu yang disampaikan oleh pendidik telah diwujudkan dalam kehidupan sehari-hari peserta didik. Pendidik yang mendorong pembelajaran di era Society 5.0 harus kompeten dan mahir dalam menyajikan materi dan merangsang siswa untuk berpikir kritis dan kreatif.



Gambar 1  
Pemberian Materi  
(Sumber : Dwi Noviani)



Gambar 2  
Suasana PkM  
(Sumber : Dwi Noviani)

## Simpulan

Menurut penjelasan para narasumber dapat disimpulkan bahwa pendidik memiliki peran atau fungsi yang sangat penting atau kritis dalam kegiatan pembelajaran, karena pendidik harus dapat membantu peserta didik menemukan solusi dari permasalahan yang ada dan menciptakan inovasi dari sumber permasalahan tersebut. pertanyaan. Hal ini bertujuan untuk memungkinkan siswa untuk terus berinovasi dan mengembangkan kreativitas yang lebih besar dalam kehidupan nyata. Siswa yang kreatif, inovatif dan berintegritas dapat dikembangkan dengan berbagai cara, salah satunya melalui pemanfaatan perkembangan teknologi untuk menunjukkan pembelajaran yang menarik.

## Daftar Pustaka

- Abdillah, L. A. (2019). Model Pembelajaran Era Society 5.0. *Pendidikan & Revolusi Industri*, (Cii).
- Bahri, S. (2022). Konsep Pembelajaran PAI di Era Society 5.0. *Edupedia*, 6(2), 133–145.
- Hendarsyah, D. (2019). E-Commerce Di Era Industri 4.0 Dan Society 5.0. *IQTISHADUNA: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita*, 8(2), 171–184. <https://doi.org/10.46367/iqtishaduna.v8i2.170>
- Khoirin, D., Hamami, T., & Sunan Kalijaga, N. (2021). Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam 2013 Integratif dalam Menghadapi Era Society 5.0. *Jurnal Pendidikan Islam*, 16(April).
- Adzim, A. K. (2021). Konsep pendidikan karakter anak berbasis keluarga islami era society 5.0. *Ta'limuna*, 10(1).
- Anshori, M. F. (2020). Globalisasi Society 5.0 Jepang: Studi Kasus Hasil Pencarian Google di Luar Jepang Tahun 2019. *Andalas Journal of International Studies (AJIS)*, 9(1). <https://doi.org/10.25077/ajis.9.1.61-82.2020>.
- Bahri, S. (2022). Konsep Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Era Society 5.0. *Edupedia: Jurnal Studi Pendidikan Dan Pedagogi Islam*, 6(2). <https://doi.org/10.35316/edupedia.v6i2.1592>.
- Febrian, M. (2019). Revolusi Industri 5.0 Human - Centered. In *Solutech Global*.
- Firmadani, F. (2020). Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Sebagai Inovasi Pembelajaran Era Revolusi Industri 4.0. *Prosiding Konferensi Pendidikan Nasional*, 2(1).
- Kurniawan, M. A., & Andiyan, A. (2021). Disrupsi Teknologi Pada Konsep Smart City: Analisa Smart Society Dengan Konstruksi Konsep Society 5.0. *Jurnal Arsitektur Archicentre*, 4(2).
- Laila, K. H. (2021). *Menyiapkan Pendidik Profesional Di Era Society 5.0*. <Http://Ditpsd.Kemdikbud.Go.Id>.
- MALANG, M. (2010). Inovasi Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam. *Dinamika Ilmu*.
- Marisa, M. (2021). Inovasi Kurikulum “Merdeka Belajar” di Era Society 5.0. *Santhet: (Jurnal Sejarah, Pendidikan Dan Humaniora)*, 5(1).
- Marlinah, L. (2019). Pentingnya Peran Perguruan Tinggi dalam Mencetak SDM yang Berjiwa Inovator dan Technopreneur Menyongsong Era Society 5.0. *Jurnal IKRA-ITH Ekonomika*, 2(3).
- Rahmi, R. (2020). Inovasi Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan*, 30(2), 111–123. <https://doi.org/10.24235/ath.v>

- Reflianto, & Syamsuar. (2018). Pendidikan dan Tantangan Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi di Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan*, 6(2).
- Setiawan, D., & Lenawati, M. (2020). Peran dan Strategi Perguruan Tinggi dalam Menghadapi Era Society 5.0. *RESEARCH : Computer, Information System & Technology Management*, 3(1). <https://doi.org/10.25273/research.v3i1.4728>
- Sonia, T. N. (2019). Menjadi Guru Abad 21: Jawaban Tantangan Pembelajaran Revolusi Industri 4.0. *Prosiding Seminar Nasional Teknologi Pendidikan Pascasarjana UNIMED*.
- Supandi, A., Sahrazad, S., Wibowo, A. N., & Widiyanto, S. (2020). Analisis Kompetensi Guru: Pembelajaran Revolusi Industri 4.0. *Seminar Nasional Bahasa Dan Sastra Indonesia (Prosiding SAMASTA)*.
- Susanty, S. (2020). Inovasi Pembelajaran Daring Dalam Merdeka Belajar. *Jurnal Ilmiah Hospitality*, 9(2), 157–166. <https://doi.org/10.47492/jih.v9i2.289>
- Suyitno, S. (2020). Kebutuhan Keterampilan Pada Revolusi Industri 4.0 Dan Era Society 5.0. *Seminar Nasional Pendidikan Dasar*.
- Zen, B. P., Fitriana, G. F., & Gustalika, M. A. (2021). Peran Kompetensi melalui berfikir komputasi dalam membangun karir di dunia IT menuju Era Society 5.0. *Dedikasi Sains Dan Teknologi*, 1(2). <https://doi.org/10.47709/dst.v1i2.1122>.